

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Anshari Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III Putra MI Al Anshari pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan siswa berjumlah 23 orang, dengan komposisi semua laki-laki.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III Putra dalam pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan tersebut melalui strategi pembelajaran *Scramble*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Scramble* dalam materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Scramble*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 (2x35 menit) siklus I dan II sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS dalam materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble*.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MI Al-Anshari Banjarmasin

- 1 Nama Madrasah : MI Al Anshari Banjarmasin
- 2 No. Statistik Madrasah : 111263710056
- 3 NPSN Lama/Baru : 60723159
- 4 Akreditasi Madrasah : -
- 5 Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Cempaka Raya RT.42 No. 228
 - Kelurahan : Telaga Biru
 - Kecamatan : Banjarmasin Barat
 - Kota : Banjarmasin
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
 - Kode Pos : 70119
 - Latitude : 3.328.341
 - Longitude : 114.573.475
 - No. Telp. : -
- 6 NPWP Madrasah : 00.926.225.4.731.000
- 7 Nama Kepala Sekolah : H. Alfian Nor
- 8 No. Telp/HP. : 0858-2131 3999

- 9 Nama Yayasan : Yayasan Al Anshari
- 10 Alamat Yayasan : Jl. Cempaka Raya RT. 42 No. 228
- 11 No. Akta Pendiri Yayasan : -16-
- 12 Kepemilikan Tanah : Milik Pribadi
- a. Status tanah : Wakaf
- b. Luas Tanah : 3400 m²
- 13 Status Bangunan : Milik Pribadi
- 14 Luas Bangunan : 592 m²

2. Visi dan Misi MI Al Anshari Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, mandiri, terampil, sehat jasmani dan rohani, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

b. Misi

Adapun misi dari MI Al Anshari adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk insan yang bertaqwa dan berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kegiatan bimbingan belajar diluar jam pelajaran melalui program pengayaan, khususnya kegiatan keagamaan.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan mutu siswa dan guru
- 4) Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat luas yang peduli terhadap pendidikan.

3. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasara MI Al-Anshari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Sarana Prasaran MI Al-Anshari Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	8 buah
2	Ruang Kepala sekolah	1 buah
3	Ruang dewan guru	1 buah
4	Ruang tata usaha	1 buah
5	Ruang perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC	4 buah
8	Gudang	2 buah
9	Tempat Olah Raga	2 buah
10	Ruang lainnya	5 buah
Jumlah		25

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar MI Al-Anshari Banjarmasin dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pengajar MI Al-Anshari Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	H. Alfian Nor	SMA	Kepsek
2.	Sri Wahyuni	SMA	Guru Kelas VI
3.	Rina Rozanti	SMA	Guru Kelas V
4.	Mariani	S1	Guru Kelas IV
5.	Renny Setio Lestari	SMA	Guru Kelas III B
6.	Nur Annisa Hairani	SMA	Guru Kelas II A
7.	Rina	SMA	Guru Kelas II B
8.	Maulida Saputri	SMA	Guru Kelas I A
9.	Ehda Elvia	S1	Guru Kelas I B

10.	Mariana Ulfah	S1	Guru PAI
11.	Meslyana	S1	Guru Penjaskes
12.	Ratnawati	S1	Guru Kelas III B

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

5. Keadaan Siswa MI Al Anshari Banjarmasin

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2014/2015) siswa berjumlah 207 orang yang terdiri dari 116 laki-laki dan 91 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 : Jumlah Siswa MI Al Anshari Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1 A	25	-	25
2	1 B	-	27	27
3	2 A	23	-	23
4	2 B	-	30	30
5	3 A	23	-	23
6	3 B	-	16	16
7	4 A	15	-	15
8	4 B	-	6	6
9	5 A	30	-	30
10	5 B	-	12	12
Jumlah		116	91	207

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III Putra dengan pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi jenis-jenis pekerjaan

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b) Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat wacana tersebut di lembar soal
- c) Guru membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang di acak hurufnya sesuai materi.
- d) Siswa secara berkelompok mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah di acak sedemikian rupa.
- e) Siswa menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.
- f) Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan secara bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
5	Melaksanakan apersepsi/pre test		√
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7	Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat dalam wacana itu di lembar soal	√	
8	Guru membuat kartu kalimat yang berisi jawaban soal yang hurufnya sudah di acak	√	
9	Guru membagi siswa menjadi dua kelompok	√	
10	Guru member petunjuk pelaksanaan pembelajaran	√	
11	Guru meminta siswa untuk mencari jawaban soal dan menyusun jawaban soal yang diacak tadi	√	
12	Guru meminta siswa mencocokkan soal dengan karrtu jawaban soal	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	

23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III Kegiatan Akhir			
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		21	7

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{21}{28} \times 100 \% = 75,00 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak melaksanakan appersepsi, belum melaksanakan pembelajarn sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak

melaksanakan pembelajaran secara runtut, alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan, kurang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Dalam pertemuan pertama siklus I ini memperoleh presentase 75,00% termasuk kategori aktif. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan pada pertemuan kedua siklus I.

Dengan demikian dari data observasi di atas yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan namun tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Per Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Mu'thi	2	2	3	3	2	2	1
2	Abdurrahman Saleh	2	2	3	3	3	1	2
3	Ahmad Fauzi	2	2	2	3	2	2	2
4	Ahmad Firdaus Al-Banjari	2	1	2	2	1	2	3
5	Ahmad Furqan Bayani	2	3	1	3	1	2	3
6	Ahmad Musthafa Luthfi	3	2	1	2	3	1	3

7	Karamullah	1	2	1	2	1	2	2
8	M. Taufani Rahman	2	3	1	2	1	3	2
9	M. Zakki Yahya	2	2	2	2	2	2	2
10	Maulana Shidiq	2	3	2	3	3	3	2
11	Muhammad Hafidz	2	1	2	3	2	1	3
12	Muhammad Abdillah	2	1	2	2	2	2	3
13	Muhammad Aulia Rahman	2	2	1	2	3	1	2
14	Muhammad Basir	1	1	2	2	2	1	2
15	Muhammad Afif	1	2	3	3	2	1	1
16	Muhammad Ibnu Umar	1	1	1	3	1	2	3
17	Muhammad Isra Alhuda	2	2	2	3	1	2	1
18	Muhammad Naufal	1	1	1	2	1	2	1
19	Muhammad Nazmi	1	2	1	3	2	2	1
20	Muhammad Robby Maulana	2	2	2	3	2	3	2
21	Syaichul Mubarak Imron	2	2	3	3	3	2	3
22	Nur Arif Billah	1	1	2	2	2	2	2
23	Zain Naufal	3	2	2	3	2	2	2
	Jumlah	42	42	42	59	44	43	44
	Nilai Rata-Rata	1,8	1,8	1,8	2,6	1,9	1,8	1,9

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang aktif (0,00 – 1,00)
- 2 = Cukup aktif (1,01 – 2,00)
- 3 = Aktif (2,01 – 3,00)
- 4 = Sangat aktif (, 3,01 – 4,00)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Obsevasi Siswa kelas III Putra MI Al Anshari

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru		√		
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
6	Menanggapi hasil pembelajaran		√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti		√		

	pelajaran				
		-	12	3	-
Jumlah		15			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{15}{28} \times 100 \% = 53,57 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Karena hanya memperoleh persentase sebesar 53,27% dan termasuk dalam kategori cukup aktif. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa masih kurang serius dalam mendengarkan penjelasan guru serta dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan serta menanggapi hasil pembelajaran dengan strategi *Scramble* dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan kedua dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan nilai ketuntasan belajar siswa yang diharapkan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

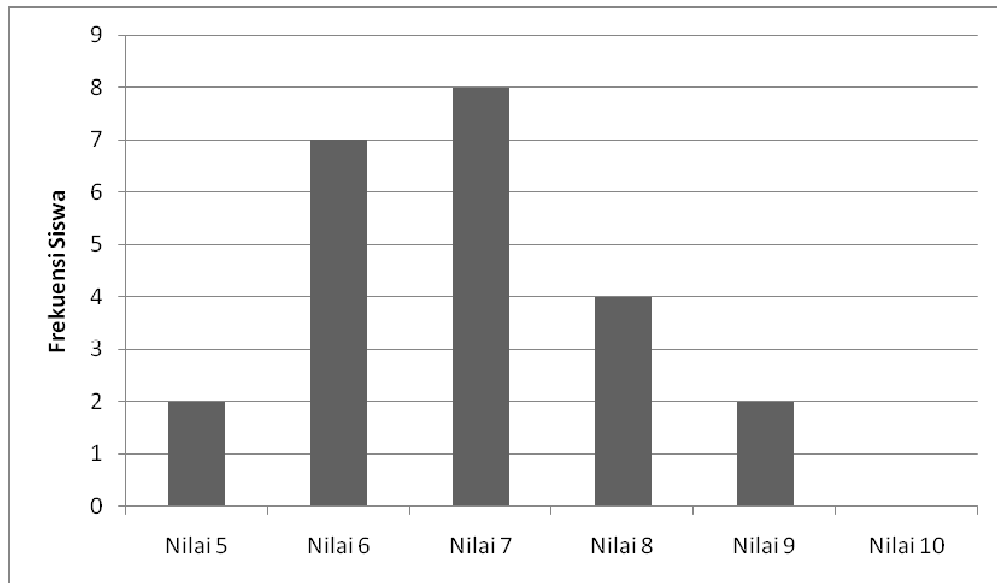
Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	2	18	8,70 % / T
3	8	4	24	17,39 % / T
4	7	8	56	34,78 % / T
5	6	7	42	30,43 % / TT
6	5	2	10	8,70 % / TT
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		23	150	100 %
Rata-rata			6,52	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (8,70). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 8 orang (34,78%). Dari 23 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 6 orang, yakni nilai 8 sebanyak 4 orang (17,39%) dan nilai 9 sebanyak 2 orang (8,70%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan melalui strategi *Scramble* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,52. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Siklus I Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III Putra dengan pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi jenis-jenis pekerjaan
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - b) Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat wacana tersebut di lembar soal

- c) Guru membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang di acak hurufnya sesuai materi.
- d) Siswa secara berkelompok mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah di acak sedemikian rupa.
- e) Siswa menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.
- f) Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan secara bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7	Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat dalam wacana itu di lembar soal	√	
8	Guru membuat kartu kalimat yang berisi jawaban soal yang hurufnya sudah di acak	√	
9	Guru membagi siswa menjadi dua kelompok	√	
10	Guru member petunjuk pelaksanaan pembelajaran	√	
11	Guru meminta siswa untuk mencari jawaban soal dan menyusun jawaban soal yang diacak tadi	√	
12	Guru meminta siswa mencocokkan soal dengan kartru jawaban soal	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	

26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		23	5

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{28} \times 100 \% = 82,14 \% \end{aligned}$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan, kurang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Dari kegiatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* tersebut diketahui bahwa presentase pelaksanaan pembelajaran adalah 82,14% termasuk kategori sangat aktif, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran

sudah mulai tercapai. Meskipun demikian, masih perlu dilaksanakan tindakan kelas berikutnya agar aspek-aspek yang belum tercapai dapat terlaksana dengan baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus I pertemuan kedua ini aktivitas siswa dalam pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I).

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Mu'thi	3	3	2	3	2	2	2
2	Abdurrahman Saleh	3	2	3	3	3	3	3
3	Ahmad Fauzi	3	2	3	3	3	3	4
4	Ahmad Firdaus Al-Banjari	3	2	3	4	2	3	4
5	Ahmad Furqan Bayani	3	3	2	3	2	3	3
6	Ahmad Musthafa Luthfi	3	3	2	3	3	3	3
7	Karamullah	2	3	1	3	3	1	3
8	M. Taufani Rahman	2	2	3	3	3	2	3
9	M. Zakki Yahya	3	2	1	2	2	1	2
10	Maulana Shidiq	3	1	3	2	2	2	2
11	Muhammad Hafidz	2	3	1	3	2	1	3
12	Muhammad Abdillah	2	1	2	3	3	3	4
13	Muhammad Aulia Rahman	2	2	2	3	3	1	3
14	Muhammad Basir	3	2	1	4	3	1	3
15	Muhammad Afif	3	1	2	2	3	2	3
16	Muhammad Ibnu Umar	3	1	3	2	2	2	3
17	Muhammad Isra Alhuda	3	2	1	3	2	2	2
18	Muhammad Naufal	3	1	2	3	2	1	3
19	Muhammad Nazmi	3	2	1	3	3	1	3
20	Muhammad Robby Maulana	3	1	2	3	3	2	3
21	Syaichul Mubarak Imron	2	1	2	3	3	1	3
22	Nur Arif Billah	3	2	1	3	3	2	3
23	Zain Naufal	3	2	1	2	2	1	3
	Jumlah	63	44	43	66	59	43	69
	Nilai Rata-Rata	2,7	1,9	1,8	2,8	2,6	1,8	3,0

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang aktif (KA)
- 2 = Cukup aktif (CA)
- 3 = Aktif (A)
- 4 = Sangat aktif (KA)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Siswa kelas III Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran		√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
		-	6	12	-
Jumlah		18			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{18}{28} \times 100 \% = 64,28 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. karena persentase yang diperoleh adalah 64,28% dan termasuk dalam kategori cukup aktif. Hal ini karena

sebagian besar siswa masih kurang serius dalam mendengarkan penjelasan guru serta dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan serta menanggapi hasil pembelajaran dengan strategi *Scramble*. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran masih kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan siklus II agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan nilai ketuntasan belajar siswa yang diharapkan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

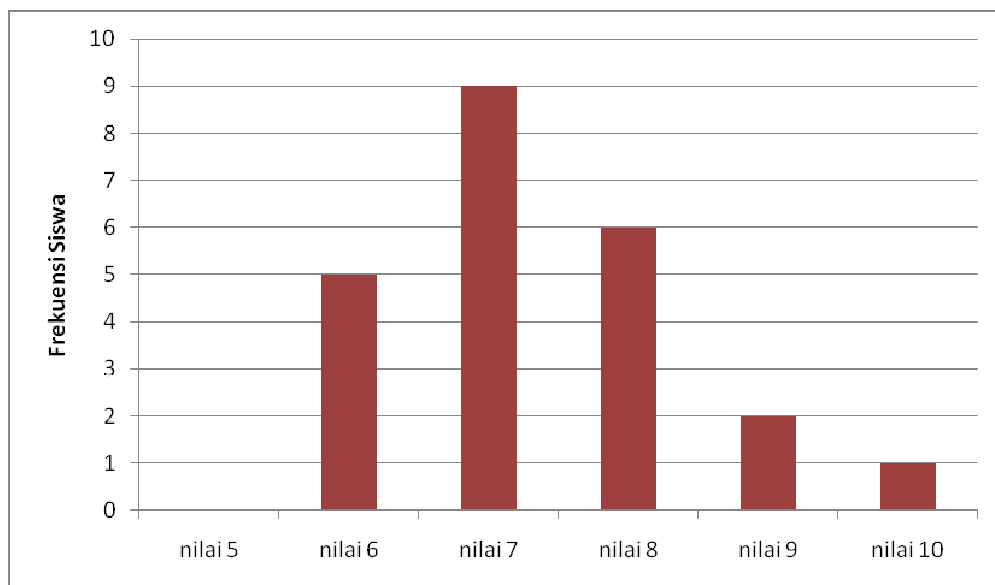
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	1	10	4,35 %/TT
2	9	2	18	8,70 % / T
3	8	6	48	26,09 % / T
4	7	9	63	39,13 % / T
5	6	5	30	21,73 % / TT
6	5	-	-	
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		23	169	100 %
Rata-rata			7,35	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 5 orang (21,73). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 9 orang (39,13%). Dari 28 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 9 orang, yakni nilai 8 sebanyak 6 orang (26,09%) dan nilai 9

sebanyak 2 orang (8,70%). Serta ada yang memperoleh nilai 10 sebanyak 1 orang (4,35%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori ketuntasan minimal.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I) Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan Kedua)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan melalui strategi *Scramble* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 7,35. Nilai rata-ratanya sudah mencapai dengan nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00. Namun perlu ditingkatkan lagi dengan melanjutkan pada siklus ke II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble* sebagai upaya dalam peningkatan aktivitas guru pada materi jenis-jenis pekerjaan dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan prosentase 75,00 % pada pertemuan pertama meningkat menjadi 82,14 %. Nilai rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 78,57% dan termasuk dalam kategori sangat aktif, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Scramble*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pembelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran belum runtut, serta penggunaan alokasi waktu yang masih belum sesuai dengan perencanaan. Guru juga tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Scramble* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat.

Aktivitas siswa dalam kegiatan mengajar yang meningkat yakni 53,57 % pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 64,28 % pada pertemuan kedua. Nilai rata-rata keaktifan siswa pada siklus I adalah 58,93. Hal ini termasuk kategori cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurang seiusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan dan kurang serius dalam menanggapi hasil pembelajaran.

Hasil tes belajar siswa meningkat, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,52 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 7,35. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 6,94 dan termasuk kategori tuntas. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam *Scramble* tentang materi jenis-jenis pekerjaan. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik terbukti dengan meningkatnya hasil rata-rata tes siswa sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk dilaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III Putra dengan pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi gejala alam di negara tetangga
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

- b) Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat wacana tersebut di lembar soal
 - c) Guru membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang di acak hurufnya sesuai materi.
 - d) Siswa secara berkelompok mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah di acak sedemikian rupa.
 - e) Siswa menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.
 - f) Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan secara bersama-sama.
 - g) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7	Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat dalam wacana itu di lembar soal	√	
8	Guru membuat kartu kalimat yang berisi jawaban soal yang hurufnya sudah di acak	√	
9	Guru membagi siswa menjadi dua kelompok	√	
10	Guru member petunjuk pelaksanaan pembelajaran	√	
11	Guru meminta siswa untuk mencari jawaban soal dan menyusun jawaban soal yang diacak tadi	√	
12	Guru meminta siswa mencocokkan soal dengan kartru jawaban soal	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	

26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	3

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{25}{28} \times 100 \% = 89,28 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Persentase yang diperoleh adalah 89,28% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Namun masih ada aspek yang belum terlaksana seperti, seperti tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan, dan tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh presentase keaktifan sebesar 89,28 termasuk kategori sangat aktif. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi *Scramble* sudah dapat dikatakan berjalan

dengan baik. Namun untuk memperoleh hasil yang optimal perlu tindakan kelas pertemuan kedua.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi gejala alam di negara tetangga dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Mu'thi	3	2	3	4	3	4	3
2	Abdurrahman Saleh	3	2	3	3	3	3	3
3	Ahmad Fauzi	3	2	4	3	3	3	3
4	Ahmad Firdaus Al-Banjari	3	2	3	3	3	3	4
5	Ahmad Furqan Bayani	3	2	3	4	4	4	2
6	Ahmad Musthafa Luthfi	4	3	3	3	3	4	4
7	Karamullah	3	3	3	3	3	4	2
8	M. Taufani Rahman	4	1	4	4	3	3	3
9	M. Zakki Yahya	4	1	4	4	4	3	2
10	Maulana Shidiq	2	1	4	4	3	3	3
11	Muhammad Hafidz	3	3	2	3	4	4	3
12	Muhammad Abdillah	2	1	2	3	2	4	2
13	Muhammad Aulia Rahman	2	3	2	4	2	4	3
14	Muhammad Basir	2	1	3	4	3	4	3
15	Muhammad Afif	3	2	2	3	3	3	2
16	Muhammad Ibnu Umar	2	2	3	3	4	3	4
17	Muhammad Isra Alhuda	3	1	2	3	3	3	2
18	Muhammad Naufal	3	3	4	4	3	3	3
19	Muhammad Nazmi	2	1	4	4	2	3	4
20	Muhammad Robby Maulana	3	2	2	4	2	3	2
21	Syaichul Mubarak Imron	4	1	3	4	4	4	3
22	Nur Arif Billah	3	2	3	3	2	4	3
23	Zain Naufal	2	2	2	4	2	4	3
	Jumlah	66	43	68	81	68	79	67
	Nilai Rata-Rata	2,8	1,8	2,9	3,5	2,9	3,4	2,9

Keterangan Skor:

1 = Kurang aktif (KA)

2 = Cukup aktif (CA)

3 = Aktif (A)

4 = Sangat aktif (KA)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran				√
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
		-	2	12	8
Jumlah		22			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{22}{28} \times 100 \% = 78,57 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal dan hanya memperoleh hasil persentase keaktifan sebesar 78,57% namun sudah termasuk kategori sangat aktif. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa masih kurang serius dalam mendengarkan penjelasan guru serta dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan pada pembelajaran dengan strategi *Scramble*. Meskipun demikian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II ini sudah

semakin meningkat dari pertemuan sebelumnya. Namun perlu ditingkatkan lagi agar memperoleh hasil yang optimal, sehingga perlu dilakukan tindakan kelas pada pertemuan kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

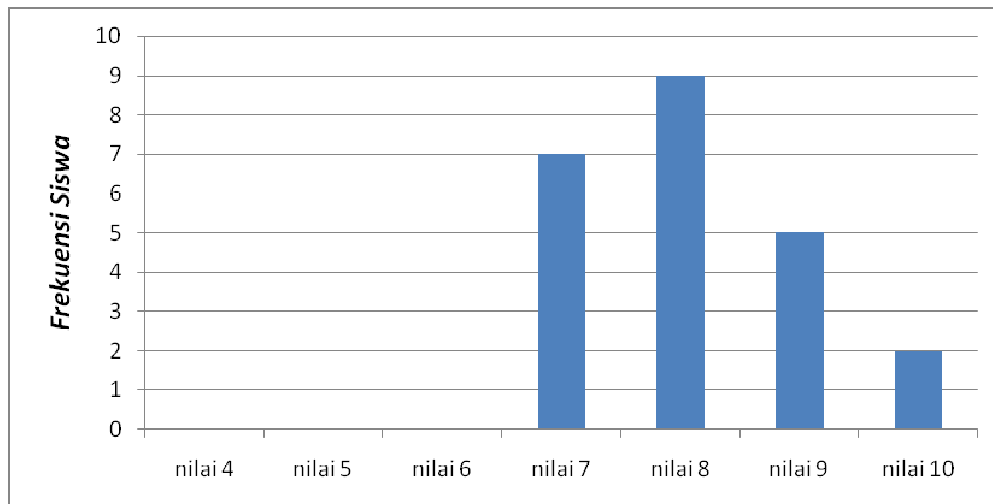
Tabel 4.15. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	2	20	8,70 %/T
2	9	5	45	21,74 % / T
3	8	9	72	39,13 % / T
4	7	7	49	30,43 % / T
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		23	186	100 %
Rata-rata			8,09	-

Berdasarkan data tabel di atas, sudah tidak ada lagi yang mendapat nilai dibawah KKM. Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 7 orang (30,43%). Dari 23 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 16 orang, yakni nilai 8 sebanyak 9 orang (39,13%) dan nilai 9 sebanyak 5 orang (21,74%). Serta ada yang memperoleh nilai 10 sebanyak 2 orang (8,70%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori ketuntasan minimal.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan melalui strategi *Scramble* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 7,75. Hal ini berarti sudah mencapai di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 dan tujuan KKM yang diinginkan sudah tercapai. Namun untuk lebih memantapkan nilai hasil belajar siswa perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dengan melanjutkan pada pertemuan kedua untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Siklus II Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas III Putra dengan pokok bahasan gejala alam di negara tetangga (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas
- 5) siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi jenis-jenis pekerjaan
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

- b) Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat wacana tersebut di lembar soal
 - c) Guru membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang di acak hurufnya sesuai materi.
 - d) Siswa secara berkelompok mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah di acak sedemikian rupa.
 - e) Siswa menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.
 - f) Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan secara bersama-sama.
 - a) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi..
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7	Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian menuliskan kalimat-kalimat dalam wacana itu di lembar soal	√	
8	Guru membuat kartu kalimat yang berisi jawaban soal yang hurufnya sudah di acak	√	
9	Guru membagi siswa menjadi dua kelompok	√	
10	Guru member petunjuk pelaksanaan pembelajaran	√	
11	Guru meminta siswa untuk mencari jawaban soal dan menyusun jawaban soal yang diacak tadi	√	
12	Guru meminta siswa mencocokkan soal dengan kartru jawaban soal	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	

26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		27	1

Keterangan :

1 = Tidak Aktif

2 = Cukup Aktif

3 = Aktif

4 = Sangat Aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{27}{29} \times 100 \% = 96,43 \% \end{aligned}$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan sangat dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase aktivitas guru sebesar 96,43% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Semua aspek dapat terlaksana dengan baik hanya saja alokasi waktu masih sedikit belum maksimal. Namun pembelajaran berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus II pertemuan kedua ini aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi pembelajaran *Scramble* pada

siswa kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.17. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II) .

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Mu'thi	3	3	3	4	3	3	4
2	Abdurrahman Saleh	4	3	3	4	4	4	4
3	Ahmad Fauzi	4	3	3	3	2	4	4
4	Ahmad Firdaus Al-Banjari	4	3	4	4	3	4	4
5	Ahmad Furqan Bayani	3	4	2	4	2	3	4
6	Ahmad Musthafa Luthfi	4	4	2	4	2	4	4
7	Karamullah	4	2	2	4	4	3	3
8	M. Taufani Rahman	4	2	3	3	3	4	4
9	M. Zakki Yahya	4	2	2	4	3	4	4
10	Maulana Shidiq	4	2	3	4	3	4	4
11	Muhammad Hafidz	4	4	2	3	3	4	4
12	Muhammad Abdillah	4	2	3	4	4	4	4
13	Muhammad Aulia Rahman	3	3	2	4	2	3	4
14	Muhammad Basir	4	3	2	3	2	4	3
15	Muhammad Afif	3	4	4	4	4	4	3
16	Muhammad Ibnu Umar	4	3	4	4	2	4	4
17	Muhammad Isra Alhuda	4	3	3	3	4	3	4
18	Muhammad Naufal	4	3	4	4	3	4	4
19	Muhammad Nazmi	3	3	4	4	2	4	4
20	Muhammad Robby Maulana	4	2	3	4	3	3	3
21	Syaichul Mubarak Imron	4	3	3	4	3	4	4
22	Nur Arif Billah	3	4	4	3	3	4	4
23	Zain Naufal	4	4	3	4	2	3	3
	Jumlah	86	68	68	86	67	85	87
	Nilai Rata-Rata	3,7	2,9	2,9	3,7	2,8	3,6	38

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang aktif (KA)
- 2 = Cukup aktif (CA)
- 3 = Aktif (A)
- 4 = Sangat aktif (SA)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran				√
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√
		-	-	9	16
Jumlah		25			

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 \% = 89,29 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dan aktif dari pertemuan pertama siklus II. Persentase keaktifan siswa juga meningkat yaitu 89,29% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* semakin disukai siswa dan makin difahami siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

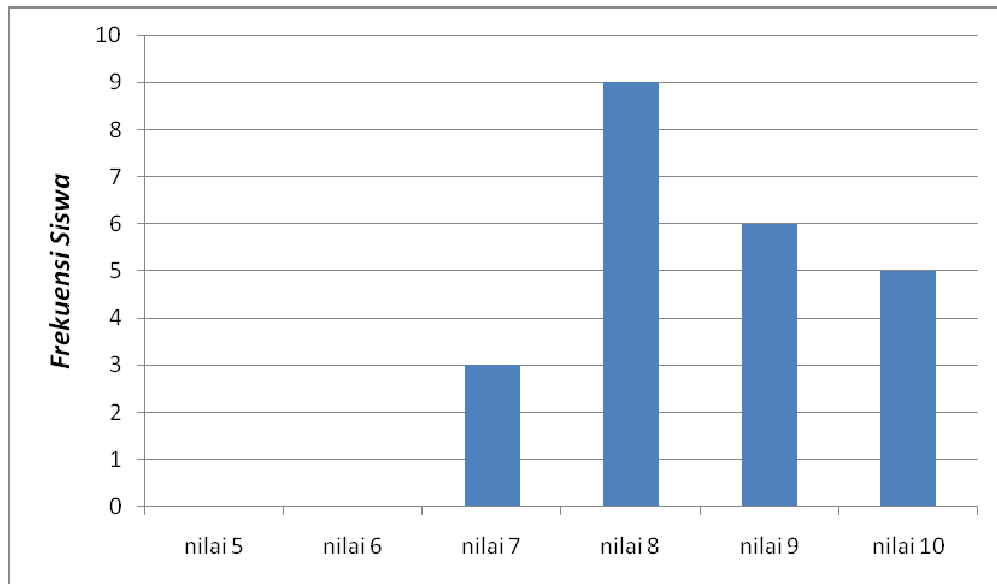
Tabel 4.19. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	5	50	21,74 % / T
2	9	6	54	26,09 % / T
3	8	9	72	39,13 % / T
4	7	3	21	13,04 % / T
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		23	197	100 %
Rata-rata			8,57	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak kemajuan dan peningkatan daripada tes hasil belajar pertemuan kedua siklus II, tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai dibawah 7. Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 3 orang (13,04%). Nilai 8 sebanyak 9 orang (39,13%) dan nilai 9 sebanyak 6 orang (26,09%). Serta yang memperoleh nilai 10 sebanyak 5 orang (21,74%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan Kedua)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan melalui strategi *Scramble* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 8,57. Nilai rata-ratanya sudah jauh dari nilai KKM yang diharapkan yaitu 7,00, hal ini sudah termasuk dalam kategori terpenuhi dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gejala alam di negara tetangga sangat efektif dilaksanakan pada pelajaran IPS sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II pertemuan pertama 89,28 % dan pertemuan kedua sudah mencapai 96,43 %, jadi rata-rata persentase keaktifan guru pada siklus II adalah 92,86% hal ini termasuk kategori sangat aktif.

Berdasarkan presentase dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Scramble* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat menjadi 78,57% pada pertemuan pertama menjadi 89,29% pada pertemuan kedua. Jadi rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II adalah 83,93. Hal ini termasuk kategori sangat aktif.

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,09 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,57. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 8,33. Hal ini berarti di atas persyaratan rata-rata ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh mata pelajaran IPS

yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik. dan termasuk kategori tuntas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPS yaitu 7,00 pada kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan strategi *Scramble* pada materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin sudah dapat terlaksana dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan nilai rata-rata siklus I dan II. Hal ini terjadi karena guru selalu memperhatikan masukan dari teman sejawat dan siswa, sehingga selalu berusaha memperbaiki aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti selalu berusaha mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip keterampilan bertanya dasar yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan

siswa, dan antara siswa dengan siswa lain,¹ sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan penuh semangat dan siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, pada siklus I keterampilan guru dalam mengelola kelas juga belum optimal, karena masih ada siswa yang tidak terlibat dalam pembahasan, masih ada yang bermain-main, ada yang asik sendiri dan ada juga yang diam saja. Sedangkan pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.² Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.³

Pada penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Scramble*, dimana guru membuat siswa berusaha sendiri untuk mencari jawaban dari huruf-huruf yang di acak, siswa jadi lebih aktif, tidak monoton hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru dan tentu saja dapat memotivasi anak didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa motivasi dalam belajar itu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mampu melakukan aktivitas dalam belajar.⁴ Oleh karena itu, semua factor-faktor pendukung dalam pembelajaran seperti kemampuan guru mengelola kelas, mengenali karakter anak didik dan

¹ Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 7.5

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 144

³ *Ibid*, h. 145

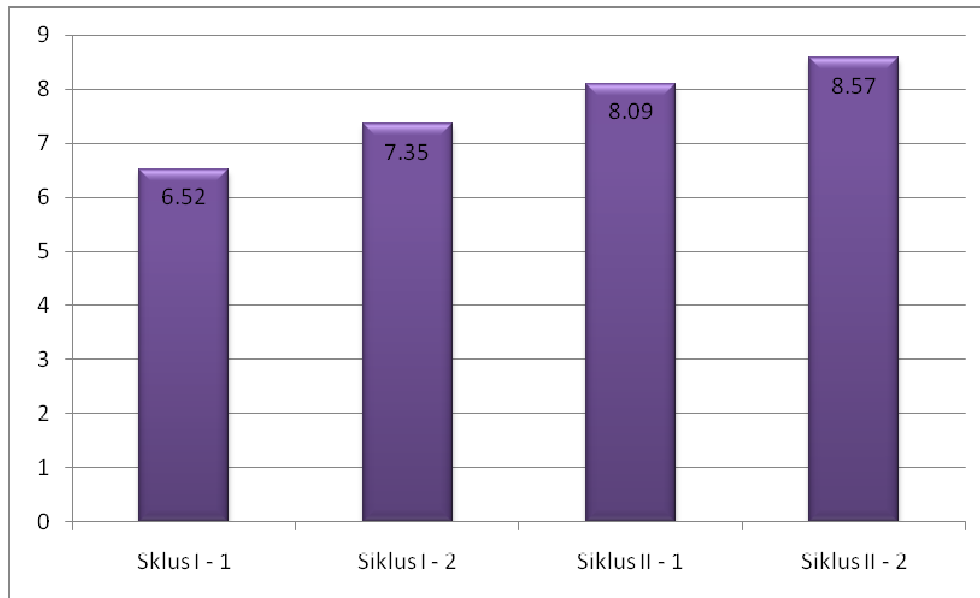
⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 148

sebagainya, harus benar-benar diterapkan secara optimal. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal juga.

Berikut ini akan di paparkan lebih jelas peningkatan pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai II pada mata pelajaran SBK materi karya seni rupa murni dengan menggunakan strategi *Scramble*.

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPS kelas III materi jenis-jenis pekerjaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dengan peningkatan nilai hasil belajar pada tiap siklus, yaitu pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 6,94. Kemudian meningkat pada siklus II yakni 8,33. Peningkatan yang terjadi dari siklus I sampai siklus II adalah 1,39 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kedua siklus adalah 7,63 dan termasuk dalam kategori tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00 dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

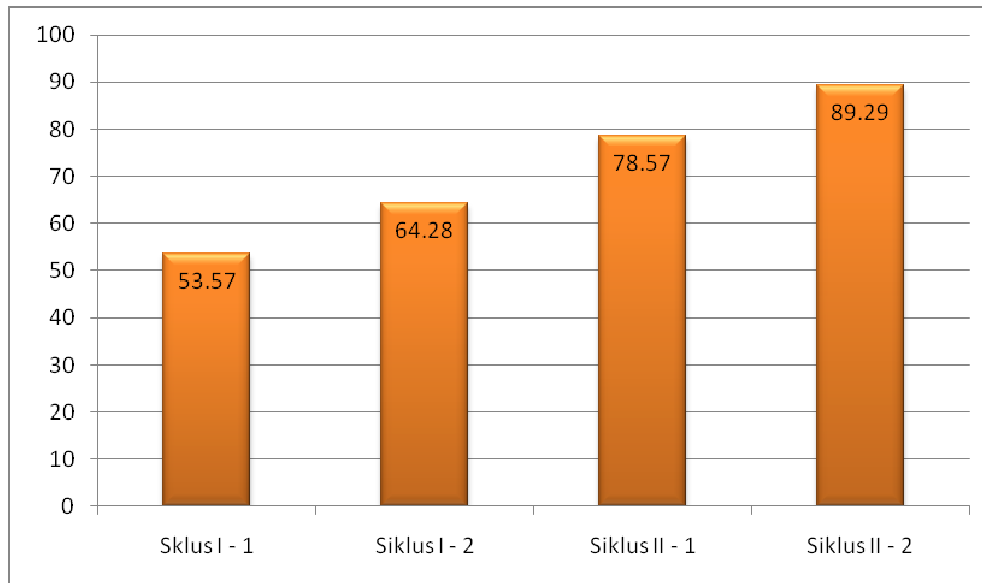
Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk garafik sebagai berikut:



Grafik 7. Rata-Rata Hasil Belajar Pada Tiap Pertemuan Dalam 2 Siklus.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan strategi *Scramble* juga mengalami peningkatan dari presentase siklus I 58,93%. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83,93%. Peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II sebesar 25% rata-rata atau persentase keaktifan siswa dalam dua siklus adalah 71,43% dan termasuk kategori aktif.

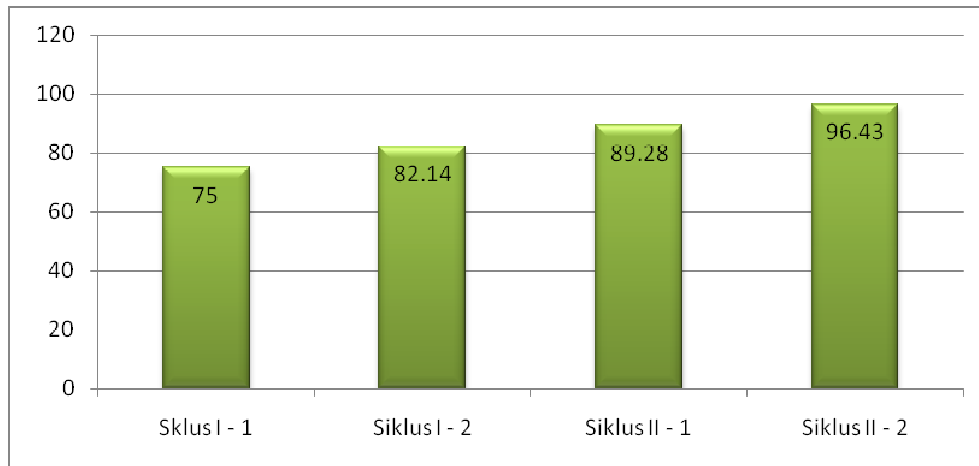
Berdasarkan data tersebut selanjutnya divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 6. Rata-Rata Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada 2 Siklus

Sedangkan aktivitas guru pada pembelajaran dengan strategi *Scramble* pada mata pelajaran IPS siswa kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin sebagaimana yang direncanakan guru berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu presentase siklus I sebesar 78,57% dan siklus II sebesar 92,86%. Peningkatan persentase keaktifan siswa dari siklus I sampai siklus II adalah 14,29%. dan rata-rata persentase keaktifan guru pada kedua siklus adalah 85,71. Hal ini termasuk kategori sangat aktif.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 5. Rata-Rata Keterlaksanaan Aktivitas Pembelajaran Guru pada Tiap Aspek Dalam 2 Siklus

Dari data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin. Hal di atas membuktikan upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Al Anshari Banjarmasin dapat ditempuh melalui penerapan model-model pembelajaran kooperatif salah satu diantaranya dengan penerapan model pembelajaran *Scramble*. Karena dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa .

Hal ini terbukti pada saat penerapan strategi pembelajaran *Scramble* mata pelajaran IPS siswa kelas III Putra menunjukkan dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, membangun kreatifitas, berpikir kritis, memotivasi, melatih kedisiplinan serta meningkatkan ketrampilan sosial dalam kelompok-kelompok kecil. Selain itu memang terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar, sebab peserta didik yang lebih aktif dalam proses pembelajaran

karena siswa dituntut berusaha mencari jawabannya dengan menyusun huruf-huruf yang di acak.

Penerapan model pembelajaran *Scramble* ini juga terbukti mampu meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok ketika mencari jawaban soal, serta keterlibatan total semua peserta didik. Sebab pada dasarnya model pembelajaran *Scramble* merupakan sebuah variasi diskusi kelompok yang memiliki ciri menuntut kekefektifitasan, kerjasama dan kejelian peserta didik dalam membolak-balikan kata yang merupakan sebuah jawaban.

Keadaan jauh berbeda sebelum diterapkan model pembelajaran *Scramble*, dimana selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung pasif, lebih sebagai subyek pendengar dan penerima pembelajaran dari guru. Keaktifan peserta didik hanya didominasi oleh beberapa peserta didik saja. Disini peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran cenderung lebih aktif dalam bertanya, berpendapat, dan menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga memiliki pencapaian prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya peserta didik yang kurang aktif cenderung pasif dalam proses pembelajaran, mereka hanya menerima pengetahuan yang datang padanya sehingga memiliki pencapaian prestasi belajar yang lebih rendah..

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa juga dapat diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penerapan strategi *scramble* pada materi jenis-jenis pekerjaan, sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.20. : Sikap Siswa Terhadap Penerapan Strategi *Scramble* pada Materi Jenis-jenis Pekerjaan

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pembelajaran Materi Jenis-jenis pekerjaan dengan strategi <i>scramble</i> dapat menumbuhkan minat saya untuk belajar	15	65,22	5	21,74	3	13,04		
2	Pembelajaran Materi Jenis-jenis pekerjaan dengan strategi <i>scramble</i> sangat menarik dan menyenangkan	18	78,26	4	17,39	1	4,35		
3	Penerapan Strategi <i>scramble</i> mempermudah saya mengingat materi pembelajaran	19	82,61	4	17,39				
4	Pembelajaran Materi Jenis-jenis pekerjaan dengan strategi <i>scramble</i> menambah semangat saya dalam belajar IPS	20	86,96	3	13,04				
5	Penerapan strategi <i>scramble</i> menumbuhkan semangat dalam diri saya untuk ikut aktif dalam pembelajaran	16	69,57	7	30,43				
6	Penerapan <i>scramble</i> membantu saya untuk lebih percaya diri sehingga memudahkan saya dalam menjawab tes mengenai materi jenis-jenis pekerjaan	15	65,22	8	34,78				
7	Strategi <i>scramble</i> sebaiknya juga digunakan pula untuk materi lain dalam mata pelajaran IPS	20	86,96	3	13,04				
8	Melalui kerja kelompok dalam menyusun teks acak menumbuhkan motivasi saya dalam bekerja sama dengan teman lainnya	18	78,26	5	21,74				
9	Melalui kerja kelompok dalam menyusun teks acak menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri saya	17	73,91	4	17,39	1	4,35		
10	Saya ingin strategi <i>scramble</i> ini juga digunakan pada	20	86,93	3	13,04				

materi IPS yang lain, karena menarik								
--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III putra menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dengan penerapan strategi *scramble* dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan minat yang sangat setuju 15 orang (65,22%), yang setuju 5 orang (21,74%), dan kurang setuju 3 orang (13,04%).
2. Strategi *scramble* sangat menarik dan menyenangkan yang sangat setuju 18 orang (78,26%), yang setuju 4 orang (17,39%), dan yang kurang setuju 1 orang (4,35%)
3. Strategi *Scramble* mempermudah mengingat materi yang sangat setuju 19 orang (82,61%) dan yang setuju 4 orang (17,39%).
4. Menambah semangat dalam belajar yang sangat setuju 20 orang (86,96%) dan yang setuju 3 orang (13,04%).
5. Menumbuhkan semangat untuk ikut aktif yang sangat setuju 16 orang (69,57%) dan yang setuju 7 orang (30,43%).
6. Membantu lebih percaya diri dalam tes yang sangat setuju 15 orang (65,22%) dan yang setuju 8 orang (34,78%).
7. Strategi *scramble* digunakan untuk materi lain yang sangat setuju 20 orang (86,96%) dan yang setuju 3 orang (13,04%).
8. Kerja kelompok menumbuhkan motivasi bekerja sama yang sangat setuju 18 orang (78,26%) dan yang setuju 5 orang (21,74%).

9. Kerja kelompok menumbuhkan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 17 orang (73,91%), yang setuju 4 orang (17,39%), dan yang kurang setuju 1 orang (4,35%)
10. Digunakan pada materi lain karena menarik yang sangat setuju 20 orang (86,93%) dan yang setuju 3 orang (13,04%).

Dilihat dari hasil kuesioner tentang sikap dan minat siswa terhadap penerapan strategi *scramble* pada umumnya siswa setuju dan sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan pada kelas III Putra MI Al Anshari Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II dan juga hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa.